

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki peluang sebagai negara yang memiliki pangsa pasar syariah terbesar dengan populasi penduduk beragama Islam tersebar di dunia. Dalam perkembangannya, ekonomi syariah mendapat tanggapan yang cukup baik. Maka dari itu, saat ini banyak bermunculan lembaga berbasis nama syariah. Adapun lembaga keuangan yang ada saat ini di Indonesia yang berlabel syariah meliputi bank syariah, koperasi syariah, baitul mal wa tanwil, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan lain sebagainya. Seiring dengan berkembangnya sistem syariah, pemerintah mengesahkan peraturan yang mengatur tentang syariah yaitu Undang-Undang No 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah.

Saat ini perkembangan di bidang jasa, khususnya perbankan sedang pesat. Jasa merupakan kegiatan yang dapat diidentifikasi secara tersendiri, yang pada hakekatnya tidak teridentifikasi, yang merupakan pemenuhan, kebutuhan dan tidak harus terikat pada penjualan produk atau jasa lain. Dahulu nasabah mencari bank, sekarang bank mencari nasabah, maka bank dituntut mampu menawarkan produk-produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Dengan memanfaatkan produk yang ditawarkan,

perbankan harus dapat merebut perhatian calon nasabah tidak hanya sekedar memperkenalkan, tetapi juga mengandung unsur persuasi.

Perkembangan perbankan syariah yang pesat tersebut tentunya juga berdampak pada lembaga keuangan lainnya seperti koperasi simpan pinjam jasa. Misi koperasi simpan pinjam jasa adalah membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur berlandaskan syariah dan di ridhoi Allah SWT, yang tidak ada unsur bunga atau ribawi, kegiatan yang banyak memfokuskan menarik dan menyalurkan uang dari dan kepada masyarakat.

Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Jepara, selama ini banyak melakukan usaha-usaha komersial dalam rangka mendapatkan keuntungan yang maksimal. Adapun pusat pendapatan terbesar adalah usaha unit simpan pinjam sehingga unit inilah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian tujuan koperasi. Namun dalam beberapa tahun terakhir, terdapat penurunan jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan yang membuat Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara menjadi kurang baik dalam perputaran kasnya karena nasabah yang menabung jauh lebih banyak daripada nasabah yang mengambil pembiayaan.

Penurunan jumlah nasabah Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara yang juga berakibat pada tidak tercapainya realisasi pembiayaan dari Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya keputusan calon nasabah untuk mengambil pembiayaan pada

Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara karena kalah dalam bersaing dan kurang luasnya segmen pasar dari Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara. Masalah yang paling utama adalah makin banyaknya nasabah lama dari Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara yang memutuskan untuk mengambil pembiayaan ke koperasi maupun bank konvensional lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan Murabahah di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara”**

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan membahas tentang faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan Murabahah di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara periode Januari 2018.

1.3. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan dalam penelitian ini antara lain adalah: Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan Murabahah di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan Murabahah di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Kontribusi Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan Murabahah di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah mengambil pembiayaan murabahah di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara.

b. Kontribusi Praktikal

- 1) Bagi Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam peningkatan kinerja dan promosi berkenaan dengan pembiayaan.
- 2) Bagi nasabah Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara, hasil penelitian ini dapat bahan pertimbangan dalam pengambilan pembiayaan di Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara.

c. Kontribusi Organisasional

1) Bagi Kospin Jasa Layanan Syariah Jepara

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi serta sebagai masukan dalam mengatasi kendala yang akan dihadapi oleh pihak terkait.

2) Bagi Lembaga Akademik UNISNU Jepara

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

